

Nomor Daftar FPIPS: 2939/UN40.F2.5/PT/2021

**SENTRA KERAJINAN BATIK DI DESA TRUSMI CIREBON
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Joko Setyono

NIM. 1702485

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

LEMBAR SKRIPSI
SENTRA KERAJINAN BATIK DI DESA TRUSMI CIREBON
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Joko Setyono

NIM. 1702485

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Joko Setyono 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SENTRA KERAJINAN BATIK DI DESA TRUSMI CIREBON
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS


Oleh:
JOKO SETYONO
1702485

Disetujui dan disahkan oleh :
Pembimbing 1



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum
NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II



Dr. Acep Supriadi, M.Pd., M.AP
NIP. 196303111989031006

Mengetahui,
Ketua prodi Pendidikan ilmu pengetahuan sosial



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

SENTRA KERAJINAN BATIK DI DESA TRUSMI CIREBON SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

**Oleh:
Joko Setyono
1702485**

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari banyaknya pendidik yang kurang maksimal untuk memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan masyarakat, sumber belajar yang umum digunakan biasanya terpaku pada buku teks. Mengacu pada jenis masalah yang diteliti dan tujuannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikaji secara mendalam. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan nilai-nilai kearifan lokal pada kerajinan batik yakni nilai religius, nilai seni, nilai sejarah, nilai ekonomi dan nilai kerja sama. Upaya masyarakat dalam melestarikan batik adalah dengan memperkenalkan batik kepada generasi muda dan terus berinovasi agar tidak lekang oleh perkembangan zaman. Produksi kerajinan batik desa Trusmi semakin meningkat pesat saat batik ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO, peran pemerintah daerah setempat dalam melestarikan dan mengangkat taraf ekonomi pengrajin batik adalah dengan dibuatnya aturan untuk menggunakan seragam batik di hari-hari tertentu. Kawasan sentra kerajinan batik desa Trusmi dapat diintegrasikan dengan pembelajaran IPS, adapun materi yang relevan adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. (2) Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. (3) Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (4) Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: nilai, kearifan lokal, batik, sumber belajar

CENTER BATIK CRAFT IN TRUSMI VILLAGE CIREBON AS A SOURCE FOR SOCIAL STUDIES LEARNING

By:
Joko Setyono
1702485

ABSTRACT

The background of this research originates from the fact that there are many educators who are less than optimal in utilizing community-based learning resources, learning resources that are commonly used are usually fixated on textbooks. Referring to the types of problems studied and the purpose of this study using descriptive qualitative methods, while the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation which were studied in depth. The findings in this study show the values of local wisdom in batik crafts, namely religious values, artistic values, historical values, economic values, cooperation value. The community's efforts in preserving batik are by introducing batik to the younger generation and continuing to innovate so that it is not timeless with the times. The production of batik in Trusmi village increased rapidly when batik was designated as an intangible cultural heritage by UNESCO. The role of the local government in preserving and elevating the economic level of batik craftsmen was by making rules to wear batik uniforms on certain days. The batik craft center area of Trusmi village can be integrated with IPS learning, while the relevant material is as follows: (1) Economic activities (production, distribution, consumption) are related to the development of science and technology. (2) The role of entrepreneurship in building the Indonesian economy. (3) Developing a creative economy based on regional potential to improve people's welfare, (4) Development of centers of economic excellence for people's welfare.

Keywords: values, local wisdom, batik, learning resources

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kearifan Lokal.....	8
2.2 Kebudayaan	9
2.3 Pewarisan Budaya	10
2.4 Sumber Belajar.....	11
2.5 Macam-Macam Sumber Belajar.....	13
2.6 Fungsi Sumber Belajar	16
2.7 Kriteria Pemilihan Sumber Belajar	16
2.8 Sumber Belajar IPS	18
2.9 Pembelajaran IPS.....	19
2.9.1 Pengertian IPS.....	19
2.9.2 Pembelajaran IPS	21
2.9.3 Tujuan IPS.....	21
2.10 Desa Wisata	22
2.11 Kajian Tentang Batik	23
2.12 Penelitian Terdahulu	24

2.13 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian	30
3.2.1Partisipan	30
3.2.2Tempat Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1Observasi	32
3.3.2Wawancara.....	32
3.3.3Dokumentasi	33
3.3.4Studi Pustaka.....	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	34
3.4.1Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	35
3.4.2Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	35
3.4.3Penarikan Kesimpulan (<i>Verivication</i>)	35
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
3.6 Prosedur Penelitian.....	36
3.6.1Tahap Pra Penelitian	36
3.6.2Administrasi Perizinan Penelitian.....	37
3.6.3Pelaksanaan Penelitian	37
BAB IV SENTRA KERAJINAN BATIK DI DESA TRUSMI CIREBON SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS	38
4.1 Gambaran Umum Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Trusmi Kulon.....	39
4.1.1Kondisi Geografis Desa Trusmi Kulon	39
4.1.2Kondisi Demografis Masyarakat Desa Trusmi Kulon	41
4.2 Upaya Pengrajin Batik Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Dalam Karyanya.....	44
4.2.1Proses Pembuatan Batik Yang Dilakukan Oleh Pengrajin Batik Di Desa Trusmi Cirebon	44
4.2.2Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Karya Batik.....	50
4.2.3Proses Pelestarian Kearifan Lokal Pada Karya Batik	63

4.3 Perkembangan Sentra Kerajinan Batik Trusmi Ditinjau Dari Aspek Sosial, Lingkungan, Ekonomi Dan Budaya	67
4.3.1 Perkembangan Sentra Kerajinan Batik Trusmi Dengan Adanya Koperasi Batik Budi Tresna	67
4.3.2 Perkembangan Sentra Kerajinan Batik Trusmi Pasca Kebangkitan Industri Batik.....	70
4.4 Sentra Kerajinan Batik Di Desa Trusmi Sebagai Sumber Belajar IPS	76
4.4.1 Potensi Sentra Kerajinan Batik di Desa Trusmi Sebagai Sumber Belajar IPS	77
4.4.2 Relevansi Pengembangan Sentra Kerajinan Batik di Desa Trusmi Dalam Pembelajaran IPS	82
4.4.3 Analisis Pemanfaatan Sentra Kerajinan Batik Di Desa Trusmi Cirebon Sebagai Sumber Belajar IPS	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Implikasi	99
5.3 Saran/Rekomendasi.....	100
DAFTAR RUJUKAN.....	101
LAMPIRAN	106

DAFTAR RUJUKAN

- A. R. (2012). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAAN SOSIAL PADA PENDIDIKAN DASAR. *Madrasah, Vol. 5 No. 1*, 95-112.
- A. S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdi Mirzaqon T, & Budi Purwoko. (2018). STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING EXPRESSIVE WRITING. *urnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, vol. 8, no. 1*, 1-8.
- Aini, N. (2017). *STUDI ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMAN 1 BANGSRI KELAS X SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016-2017 DALAM KURIKULUM 2013*.
- Alisjahbana. (1986). *Antropologi Baru*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Amin, S. (2010). *Pewarisan sejarah lokal melalui pembelajaran sejarah jalur formal dan informal pada siswa SMA di Kudus Kulon*. Surakarta: Tidak dipublikasikan.
- Ari Arini, A. M., & A. B. (2011). *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Aziz, A. (2017). *perkembangan industri batik tulis cwarengin cirebon pada tahun 2006-2014*.
- E. S., & Raharjo. (2009). *Cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esti Verulitasari, & Agus Cahyono. (2016). NILAI BUDAYA DALAM PERTUNJUKAN RAPAI GELENG. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 41-47.
- F. I. (2017). *PEMANFAATAN MUSEUM GEOLOGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS*.
- Fajar, A. (2005). *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Indramaji. (1983). *Seni Kerajinan Batik*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istmewa Yogyakarta.

- Jumriani. (2018). KEGIATAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DI KAMPUNG SASIRANGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *jurnal pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial*, , 105-117.
- Kamonthip, K. (2007). Local Wisdom, Environmental Protection And Community Development: The Clam Farmers In Tambon Bangkhunsai, Petchaburi Province Thailand. . *Manusya: Jurnal Of Humanities*, 10(1), 1-10.
- Karwono, & Mularsih. (2007). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas jaya.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode penelitian masyarakat*. PT. Gramedia.
- Komalasari, K. (2015). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurdiya, K. (2019). Kekuatan desain motif batik Cirebon sebagai ruang Identitas Indikasi Geografis Indonesia. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior Vol. 6 No. 1*, 1-12.
- Kusumaningtyas, A. D. (2016). PEMANFAATAN DESA WISATA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Lisbijianto, H. (2013). *Batik*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan desa wisata oleh pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Vol. 3 No. 6*, 45-56.
- Moeloeng, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchyidin. (1984). *Prinsip – Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mungmachon, M. (2012). Knowledge and local wisdom . *community Treasure international journal of humanities and social science*. 2(13)., 174-212.
- Nasution. (2003). *Metode penelitian naturalistic kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Niswati, R. (2019). *Pemanfaatan kampung seni jelekong sebagai sumber belajar IPS*.

- Pradana , D. F. (2017). *KAJIAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA BLIMBING KABUPATEN BONDOWOSO*. Bandung: Tidak dipublikasikan.
- R. A., Syahidin, & T. S. (2019). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PEMBELAJARAN (studi deskriptif pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2*, 117-133.
- Rachman, A. (2017). BATIK SEBAGAI MEDIA DAKWAH :Studi tentang penggunaan batik dalam penyebaran islam di Cirebon. *Jurnal dakwah dan komunikasi Vol. 8 No 1*, 15.
- Rahma, A. N. (2014). *KAJIAN TENTANG UPAYA PEWARISAN NILAI BUDAYA PESTA SERANG UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMPERTAHANKAN CIVIC CULTURE : Studi Deskriptif di Desa Serang Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon*. Skripsi Tidak di publikasikan.
- Riyana, S. (2015). Penanaman nilai-nilai kreativitas melalui ekstrakurikuler aeromodelling (studi kasus di SMK Bina Dirgantara Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015). 1-14.
- S. F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- S. N. (1984). *Metodologi pengajaran ilmu pengetahuan sosial*. Bandung: Alumni.
- Sabatari, W. (2006). SENI: ANTARA BENTUK DAN ISI. *Imaji, Vol.4, No.2*, 238 - 250.
- Samsinar. (2019). URGENSI LEARNING RESOURCES (SUMBER BELAJAR). *Didaktika : Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 13, No. 2*, 194-205.
- Sapriya. (2007). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Yasindo.
- Sapriya. (2017). *Konsep dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Setyawati, D. L., Juhadi, & U. K. (2017). KONSERVASI MATA AIR SENJOYO MELALUI PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL. *Indonesian Journal of Conservation Volume 06 (01)*, 36-43.
- Shufa, N. K. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 48-53.

- Simamora, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Field Trip dalam pembelajaran IPS di SDN 56 Aek batu Kecamatan Torgamba. *Journal of Education and Social Analysis* vol. 2 issue 3, 111.
- Sitepu, B. (2014). *Pengembangan sumber belajar*. Jakarta: Raja Grafindo .
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS Di Indonesia*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM.
- Suyitno, I. (2018). PEMANFAATAN POTENSI LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL DALAM PENDIDIKAN BAGI GENERASI MILENIAL. *Eksplorasi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Timuran* (pp. 1-14). Jember : PS PBSI FKIP Universitas Jember.
- Syarifudin, D. (2017). Nilai budaya batik tasik parahiyanan sebagai daya tarik wisata jawa barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 14, No. 2, 9-20.
- T. H. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- U. H., & Purnomo, S. A. (2009). *Usman, Husaini. & Purnomo, S.A. Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- U. K. (2016). *PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM KONSERVASI MATA AIR SENJOYO PADA MASYARAKAT DESA TEGAL WATON, KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SLEMAN*.
- V. J. (1980). *Metode dan Teknik penelitian masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). PENDEKATAN EKONOMI KREATIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (studi kasus di desa pedekik). *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol.8, No.2: 195-205, 195-205.

- Wulandari, R. S., A. P., & Romadi. (2018). Pewarisan nilai-nilai sejarah di masyarakat melalui media seni pewayangan di Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1), 54-65.
- Y. S., & S. A. (2020). PEMANFAATAN TUGU KI BAGUS RANGIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 9-18., 16.
- Yunanto, S. J. (2004). *Sumber Belajar anak cerdas*, Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No.2*, 245-49.
- Zidni, S. W., Rahmawati, B. F., & Hadi, M. S. (2021). Nilai-Nilai Sejarah Kemaliq Lingsar dan Perannya Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lingsar Lombok Barat. *Jurnal Humanitas*, Vol. 7 No. 2, 108-121.

Undang undang

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Tsanawiyah

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003